
PENGARUH KONSISTENSI DIRI TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA A ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS X TO 2 SMK NEGERI SITURAJA

Anisa Febrianti^{1*}, Dindin Saefudin², Moch. Hilman Ta'abudillah³

STAI Sebelas April Sumedang, Jawa Barat, Indonesia

Anisafbrnti2@gmail.com, dindin322@gmail.com, mochtaabudilah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengenai pengaruh konsistensi diri terhadap disiplin belajar siswa. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh konsistensi diri terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X TO 2 SMK Negeri Situraja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan sampel dengan jumlah responden sebanyak 34 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konsistensi Diri Siswa Kelas kelas X TO 2 SMK Negeri Situraja mencapai prosentase 85% termasuk kriteria sangat baik, sementara Disiplin Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mencapai prosentase 83% termasuk kriteria baik. Pengaruh Konsistensi Diri terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menunjukkan keeratan hubungan sedang ($r=0,591$), dengan kontribusi sebesar 34,9% ($r^2=34,9\%$). Pengaruh Konsistensi Diri terhadap Disiplin Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 34,9%.

Kata Kunci: Konsistensi Diri; Disiplin Belajar; Pendidikan Agama Islam.

Abstract

This study is about the influence of self-consistency on students' learning discipline. The purpose of this study is to determine the influence of self-consistency on students' learning discipline in the subjects of Islamic Religious Education and Character Building in class X TO 2 SMK Negeri Situraja. This study uses a quantitative approach with a correlation method. Data collection techniques in this study are questionnaires, observation, and documentation. This study used a sample with a total of 34 respondents. The results showed that the Self-Consistency of Class X TO 2 Students of SMK Negeri Situraja reached a percentage of 85%, including very good criteria, while Student Learning Discipline in the subjects of Islamic Religious Education and Character Building reached a percentage of 83%, including good criteria. The influence of Self-Consistency on Students' Learning Discipline in the subjects of Islamic Religious Education and Character Building showed a moderate relationship ($r = 0.591$), with a contribution of 34.9% ($r^2 = 34.9\%$). The influence of Self-Consistency on Learning Discipline in the subjects of Islamic Religious Education and Character Building 34.9%.

Keywords: Self-Consistency; Learning Discipline; Islamic Religious Education.

PENDAHULUAN

Belajar adalah proses perubahan sikap. Perubahan sikap dapat diamati dalam proses pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, keteguhan, dan konsistensi terhadap

sesuatu. Penilaian sikap adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui sikap peserta didik terhadap mata pelajaran, kondisi pembelajaran, pendidik, dan sebagainya. Perubahan ini merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk itu pendidik harus membuat rencana pembelajaran termasuk pengalaman belajar peserta didik yang membuat sikap peserta didik terhadap mata pelajaran menjadi lebih positif (Rizca Fitria, 2011).

Konsistensi adalah kunci kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan menjaga konsistensi, kita dapat membentuk kebiasaan yang baik, meningkatkan produktivitas, memperkuat disiplin, dan membangun kepercayaan diri (Risky, 2024). Konsistensi diri dalam belajar dapat berdampak positif pada disiplin diri. Namun, konsistensi diri tidak mudah dicapai dan sering menjadi masalah dalam kehidupan, terutama dalam belajar. Dampak positif meningkatkan prestasi belajar, meningkatkan disiplin diri, meningkatkan ketahanan mental dan motivasi. Adapun dampak negatif naik turunnya konsistensi pada individu seringkali menjadi problematika dalam kehidupan, khususnya dalam belajar.

Disiplin diartikan sebagai kesediaan untuk mematuhi peraturan yang baik, demikian itu bukan hanya patuh karena adanya tekanan dari luar, melainkan kepatuhan didasari oleh adanya kesadaran tentang nilai dan pentingnya peraturan itu (Irawati Azis, 2015). Disiplin merupakan sikap positif yang perlu ditanamkan sejak dini pada diri anak. Sikap disiplin pada dasarnya merupakan suatu sikap yang diperintahkan dalam agama Islam, terutama menyangkut masalah ibadah, sebab dengan berdisiplin akan melatih manusia untuk dapat mengendalikannya dengan baik.

Sementara pada penelitian-penelitian sebelumnya yang mengeksplorasi Pengaruh Konsistensi Diri Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa dengan hasil penelitian ini menginformasikan bahwa konsistensi diri siswa mempunyai kaitan positif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal. Hal ini menunjukkan pengaruh yang kuat antara konsistensi diri siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa. Perbedaan dengan penelitian ini Penelitian Kusuma Ningtyas Pramita Resya dengan judul “Pengaruh Konsistensi Diri Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal”. Penelitian ini berfokus pada konsistensi diri siswa terhadap prestasi belajar, sedangkan penelitian ini berfokus pada konsistensi diri siswa terhadap disiplin belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kebutuhan untuk menguji pengaruh konsistensi diri terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan data empiris yang valid dan menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh sikap konsistensi diri terhadap disiplin belajar siswa. Topik ini relevan dan penting untuk diteliti. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul **Pengaruh Konsistensi Diri Terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas X To 2 Smk Negeri Situraja**”.

Subpokok bahasan

Anak subpokok bahasan

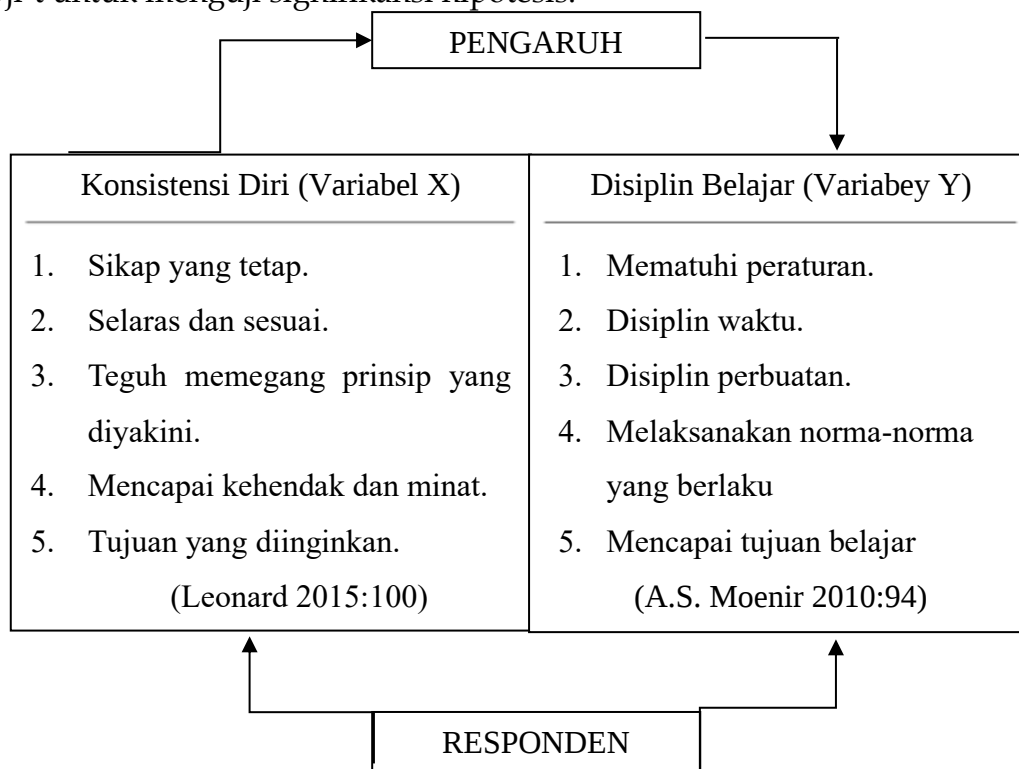
Tabel 1 Realisasi Materi

No	Materi	Terealisasi	Tidak teralisasi
1	Kata	√	
2	Frasa		√
3	Klausa	√	
4	Kalimat	√	
5	Paragraf	√	
6	Wacana		√

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional, dimana penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2010).

Untuk teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Adapun jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 34 orang siswa kelas X. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan angket skala likert, selanjutnya observasi untuk mengamati perilaku nyata siswa, dan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1. Uji Validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan SPSS, 2. Uji Korelasi Pearson untuk melihat hubungan antar variabel, 3. Analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui besar pengaruh konsistensi diri terhadap disiplin belajar siswa, 4. Uji-t untuk menguji signifikansi hipotesis.

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini berpedoman pada hasil penyebaran angket yang pengolahannya dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer melalui aplikasi SPSS versi 25.0. *Ms.Excel* dan *Ms, Word*.

Berikut disajikan data hasil pengolahan SPSS dalam Uji Validitas Instrumen Variabel X (Konsistensi Diri Siswa).

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen Variabel X (Konsistensi Diri)

No. Item	Nilai Hitung Korelasi (r_{hitung})	Nilai Tabel Korelasi (r_{tabel}) Sig.5%	Validitas	Keterangan
1.	0,483	0,339	Valid	Sedang
2.	0,440	0,339	Valid	Sedang
3.	0,562	0,339	Valid	Sedang
4.	0,715	0,339	Valid	Kuat
5.	0,341	0,339	Valid	Rendah
6.	0,534	0,339	Valid	Sedang
7.	0,622	0,339	Valid	Kuat
8.	0,459	0,339	Valid	Sedang
9.	0,430	0,339	Valid	Sedang
10.	0,496	0,339	Valid	Sedang

Berdasarkan data diatas bahwa analisis perhitungan *Pearson Correlation* dengan N (banyaknya sampel) = 34, No. item (banyaknya pernyataan) 10 untuk Variabel X (Konsistensi Diri) pada taraf signifikan 0,05 dan (r_{tabel}) = 0,339 memperoleh hasil bahwa tiap butir pernyataan mempunyai (r_{hitung}) > (r_{tabel}).

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017).

Berikut disajikan data hasil pengolahan SPSS dalam Uji Validitas Instrumen Variabel X (Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI BP).

Tabel 2. Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Disiplin Belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI BP)

No. Item	Nilai Hitung Korelasi (r_{hitung})	Nilai Tabel Korelasi (r_{tabel}) Sig.5%	Validitas	Keterangan
1.	0,590	0,339	Valid	Sedang
2.	0,403	0,339	Valid	Sedang
3.	0,750	0,339	Valid	Kuat
4.	0,800	0,339	Valid	Kuat
5.	0,556	0,339	Valid	Kuat
6.	0,519	0,339	Valid	Kuat
7.	0,527	0,339	Valid	Kuat

8.	0,502	0,339	Valid	Kuat
9.	0,626	0,339	Valid	Kuat
10.	0,387	0,339	Valid	Rendah

Berdasarkan data diatas bahwa analisis perhitungan *Pearson Correlation* dengan N (banyaknya sampel) = 34, No. item (banyaknya pernyataan) 10 untuk Variabel Y (Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI BP) pada taraf signifikan 0,05 dan (r_{tabel}) = 0,339.

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,5, maka suatu instrumen dikatakan reliabel dan jika *Cronbach's Alpha* < 0,5, maka suatu instrumen dikatakan tidak reliabel. Berikut ini adalah hasil uji reliabelitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25.0. dengan item pernyataan sebanyak 10 butir.

Tabel 3. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X (Konsistensi Diri)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,678	10

Dari data yang telah diolah menggunakan IBM SPSS Statistics v.25 melalui rumus *cronbach's alpha* di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut dapat dipertanggung jawabkan reliabilitasnya karena lebih dari 0,5 dengan angka reliabilitas yaitu sebesar 0,678. Jika dilihat pada tabel Kriteria Reliabilitas Instrumen diatas, bahwa nilai 0,678 berada pada interval $\pm 0,610 - \pm 0,800$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel X pada hasil uji reliabilitas adalah **Kuat**. Artinya seluruh instrument yang disusun sangat dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data atau instrument yang digunakan telah dapat menghasilkan data yang benar dan dapat dipercaya.

Tabel 4. Reliabilitas Angket Variabel Y (Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI BP)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,739	11

Dari data yang telah diolah menggunakan IBM SPSS Statistics v.25 melalui rumus *cronbach's alpha* di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut dapat dipertanggung jawabkan reliabilitasnya karena lebih dari 0,05 dengan angka reliabilitas yaitu sebesar 0,739. Jika dilihat pada tabel Kriteria Reliabilitas Instrumen, bahwa nilai 0,739 berada pada interval $\pm 0,610 - \pm 0,800$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel X pada hasil uji reliabilitas adalah **Kuat**.

Adapun rekapitan hasil angket tentang Konsistensi Diri (variabel x) adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Angket Variabel X (Konsistensi Diri)

No. Item	Skor Jawaban					Sampel	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
	5	4	3	2	1				
1	25	8	1	0	0	34	160	94,11%	Sangat Baik

2	15	14	4	1	0	34	145	85,29%	Sangat Baik
3	10	10	12	2	0	34	130	76,47%	Baik
4	14	15	5	0	0	34	145	85,29%	Sangat Baik
5	19	14	1	0	0	34	154	90,58%	Sangat Baik
6	18	14	2	0	0	34	152	89,41%	Sangat Baik
7	5	12	15	1	1	34	121	71,17%	Sangat Baik
8	13	21	0	0	0	34	149	87,64%	Baik
9	19	14	1	0	0	34	154	90,58%	Sangat Baik
10	11	17	5	0	1	34	139	81,76%	Baik
Total							1.449	(Rata-rata: 85%)	Sangat Baik

Prosentase Keseluruhan Variabel X

Total skor yang di dapat dari variabel ini adalah 1.449 sedangkan skor tertinggi Ideal atau skor tertinggi yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= (\text{jumlah responden} \times \text{total item} \times \text{skor maksimal}) \\ &= 34 \times 10 \times 5 \\ &= 1.700\end{aligned}$$

Jika di prosentasekan maka:

$$P = \frac{1.449}{1.700} \times 100\% = 85,23\% \text{ dibulatkan menjadi } 85\%$$

Adapun apabila diasumsikan merujuk pada (tabel 3.9) prosentase sebesar 85% berada pada rentang persentase 84%-100% yakni masuk pada klasifikasi "Sangat Baik", maka dapat dikatakan bahwa Konsistensi Diri Siswa di Kelas X TO 2 SMK Negeri Situraja berkategori "**Sangat Baik**".

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Y (Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI BP)

No. Item	Skor Jawaban					Sampel	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
	5	4	3	2	1				
1	16	9	8	1	0	34	142	83,52%	Sangat Baik
2	19	13	2	0	0	34	153	90%	Sangat Baik
3	15	12	6	1	0	34	143	84,11%	Baik
4	10	18	6	0	0	34	140	82,35%	Sangat Baik
5	10	16	7	1	0	34	137	76,47%	Sangat Baik

6	19	12	3	0	0	34	152	89,41%	Sangat Baik
7	13	14	6	1	0	34	141	82,94%	Sangat Baik
8	9	16	9	0	0	34	136	80%	Baik
9	5	18	9	2	0	34	128	75,29%	Sangat Baik
10	14	13	7	0	0	34	143	84,11%	Baik
Total							1.415	(Rata-rata: 83%)	Sangat Baik

Prosentase Keseluruhan Variabel Y

Total skor yang di dapat dari variabel ini adalah 1.415 sedangkan skor tertinggi Ideal atau skor tertinggi yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= (\text{jumlah responden} \times \text{total item} \times \text{skor maksimal}) \\ &= 34 \times 10 \times 5 \\ &= 1.700\end{aligned}$$

Jika di prosentasekan maka:

$$P = \frac{1.415}{1.700} \times 100\% = 83,23\% \text{ dibulatkan menjadi } 83\%$$

Adapun apabila diasumsikan prosentase sebesar 83% berada pada rentang persentase 68%-83% yakni masuk pada klasifikasi "Baik", maka dapat dikatakan bahwa Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI BP di Kelas X TO 2 SMK Negeri Situraja berkategori "**Baik**".

Berikut ini merupakan data hasil pengujian normalitas data dengan pendekatan *Shapiro Wilk*.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas dengan Shapiro Wilk

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Konsistensi Diri	,160	34	,028	,960	34	,251
Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI BP	,125	34	,196	,982	34	,840
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel 7 diatas, *Shapiro Wilk Test* diperoleh angka probabilitas atau signifikan. Nilai probabilitas atau signifikan dibandingkan dengan 0,05 (karena dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi 5%). Sedangkan dari tabel diatas dapat disimpulkan:

- 1) Nilai probabilitas signifikan variabel X Konsistensi Diri sebesar $0,251 > 0,05$. Maka dengan demikian Konsistensi Diri merupakan data yang berdistribusi **normal**.
- 2) Nilai probabilitas signifikan variabel Y Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI BP sebesar $0,840 > 0,05$. Maka dengan demikian Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI BP merupakan data yang berdistribusi **normal**.

Berikut output SPSS hasil perhitungan regresi linier sederhana disajikan pada

tabel dibawah ini.

Tabel 8. Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,388	7,325		1,555	,130
	Konsistensi Diri	,709	,171	,591	4,141	,000

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI BP

Rumus regresi linier adalah sebagai berikut:

$$y = a \pm bx \text{ (a : nilai konstan ; b : koefisien regresi)}$$

Berdasarkan pada tabel 4. 34 diketahui bahwa nilai *Constant* (a) sebesar 11,388 sedangkan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,709 sehingga persamaan regresinya adalah:

$$y = 11,388 + 0,709x$$

Berikut adalah output analisis korelasi menggunakan SPSS.

Tabel 9. Analisis Kolerasi Sederhana

Correlations			
		Konsistensi Diri	Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI BP
Konsistensi Diri	Pearson Correlation	1	,591**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	34	34
Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI BP	Pearson Correlation	,591**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Pada tabel diatas, diketahui nilai koefisien korelasi (r) antara Konsistensi Diri (X) dengan Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI BP (Y) sebesar 0,591. Menurut Sugiyono, nilai 0,591 berada pada kategori **Sedang** dengan interval 0,400-0,599. Artinya bahwa keeratan hubungan antara variabel Konsistensi Diri (X) dengan Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI BP (Y) yaitu **"Sedang"**.

Berikut adalah output Koefisien Determinasi (*adjusted R²*) menggunakan SPSS.

Tabel 10. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,591a	,349	,329	3,552

a. Predictors: (Constant), Konsistensi Diri

b. Dependent Variable: Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI BP

Berdasarkan pada tabel diatas *R Square* yang diperoleh adalah 0,349. Untuk melihat nilai prosentase kontribusi adalah nilai *R Square* dikalikan 100%, secara rinci perhitungan dimaksud adalah sebagai berikut:

1) $R\ Square = 0,349$

2) Prosen Kontribusi X terhadap Y = $R\ Square\ 0,349 \times 100\%$

Jadi, prosen Kontribusi X terhadap Y adalah sebesar 34,9%.

Interpretasi dari perhitungan diatas, bahwa variabel Konsistensi Diri (X) memberikan kontribusi terhadap variabel Disiplin Belajar Siswa (Y) sebesar 34,9% dengan kriteria **Lemah** yang berada dalam interval 20%-39,99%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain sekira (65,1%) yang tidak dijadikan indikator penelitian ini, namun dipandang dapat memberikan kontribusi terhadap variabel y.

Tabel 11. Hasil Uji-t Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,388	7,325		1,555	,130
	Konsistensi Diri	,709	,171	,591	4,141	,000

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI BP

Berdasarkan pada tabel 4.36 diatas diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 4,141$; nilai signifikansi (sig)=0,000 ; nilai koefisien regresi (B) = 0,709 (bertanda positif).

PEMBAHASAN

Konsistensi artinya keteguhan hati terhadap tujuan, dan perjuangan/pengembangan yang tidak berkesudahan, tetaplah dibutuhkan walau seseorang sudah berhasil mencapai sasaran-sasaran dalam hidupnya (Leonard, Sitta Khomsatun Supriyati, 2011). Konsistensi merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan secara terus berulang, melakukan terhadap suatu tujuan hidupnya sehingga timbul dampak positif yang bisa memperkuat kepercayaan orang lain kepadanya.

Berdasarkan pada analisis angket konsistensi diri sebanyak 10 instrumen yang digunakan untuk mengukur/menguji variabel X dari 34 responden seluruhnya **valid**. Dengan prosentase sebesar 85% berada pada rentang persentase 84%-100% yakni masuk pada klasifikasi "Sangat Baik", maka dapat dikatakan bahwa Konsistensi Diri di SMK Negeri Situraja "**Sangat Baik**". Perlu dipahami bahwa dalam kehidupan sehari-hari, konsisten berkaitan dengan cara pengambilan keputusan yang dilakukan seseorang. Sebab, memiliki sifat konsisten merupakan tanda bahwa seseorang dapat dipercaya, kompeten, dan mahir dalam melakukan sesuatu terhadap bidang yang berhubungan.

Disiplin adalah perilaku sosial yang bertanggungjawab dan fungsi kemandirian yang optimal dalam suatu relasi sosial yang berkembang atas dasar kemampuan mengelola dan mengendalikan, memotivasi, serta independensi diri.

Disiplin pada hakekatnya merupakan ungkapan sikap mental individu dan masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan yang didukung oleh kesadaran menunaikan tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan (Noviatri Indah Puspita Sari, 2020).

Pembahasan Hasil Penelitian Disiplin Belajar Pada Mata Pelajaran PAI BP (Y) Sebanyak 10 instrumen yang digunakan untuk mengukur/menguji variabel X seluruhnya valid. Dengan prosentase Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI BP apabila diasumsikan prosentase sebesar 83% berada pada rentang persentase 67%-83% yakni masuk pada klasifikasi "Sangat Baik", maka dapat dikatakan bahwa Konsistensi Diri di SMK Negeri Situraja "Baik". Data prosentase dapat juga digunakan sebagai alat pembenaran untuk uji instrumen sebelumnya, yakni uji validitas dan reliabilitas. Artinya, bahwa dengan data prosentase sebagaimana dijelaskan diatas, membuktikan bahwa uji validitas dan reliabilitas dapat dijamin kebenarannya.

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa H_a diterima yakni variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Dengan nilai *thitung* (4,141) dibandingkan dengan *ttabel* (1.691), yang artinya *thitung* > *ttabel* maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Konsistensi Diri) berpengaruh terhadap variabel Y (Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI BP). Berdasarkan nilai koefisien regresi (0,709) yang bertanda positif, dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Konsistensi Diri) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI BP). Berdasarkan nilai Signifikansi (sig. = 0,000), maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Konsistensi Diri) berpengaruh terhadap variabel Y (Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI BP).

Menurut psikolog Prof. Dr. Singgih D. Gunarsa Konsisten dalam belajar itu penting agar bisa mencapai target belajar dengan mudah. Hal ini karena konsisten dalam belajar bisa membawa pada kemajuan. Dengan menjadi konsisten kita bisa melacak perkembangan dalam memahami materi dan mengajarkan kita untuk lebih disiplin. Dengan begitu maka disiplin belajar siswa begitu besar pengaruhnya untuk meraih keinginan, terjadi karena disiplin belajar, yang mana individu dapat mengatur kehidupannya dalam mengkondisikan dirinya untuk lebih disiplin sebagai seorang siswa. Dengan penerapan disiplin dapat membantu mengatasi sifat-sifat yang dapat menghambat hasil belajar, sehingga dapat dengan mudah mengembangkan potensi dalam diri agar dapat mencapai keberhasilan yang diinginkan (Prof. Dr. Singgih D. Gunarsa, 2022)

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Konsistensi Diri Terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI BP di kelas X TO 2 SMK Negeri Situraja, maka dapat disimpulkan: Pengaruh Konsistensi Diri terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI BP Kelas X TO 2 SMK Negeri Situra memberikan pengaruh sebesar 34,9% dengan kriteria **Lemah** yang berada dalam interval 20%-39,99%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain sekira (65,1%) yang tidak dijadikan indikator penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, I. (2015). *Pengaruh kemampuan mengelola diri terhadap kedisiplinan belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP DDI Al-Irsyad Makassar* [Undergraduate thesis].
- Fitria, R. (2011, April 30). *Sikap belajar peserta didik*. <https://rizcafitria.wordpress.com/2011/04/30/sikap-belajar-peserta-didik/> (Accessed May 5, 2025, at 10:14 WIB)
- Gunarsa, S. D. (2022, June). *Tips membangun konsistensi belajar*. Kabar Pendidikan.
- Leonard, S. K. S. (2011). Peran belajar matematika terhadap konsistensi diri siswa. *Jurnal Formatif*, 1(2), 153–161.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi penelitian: Konsep, strategi, dan aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Puspita Sari, N. I. (2020). *Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur* [Undergraduate thesis, Universitas Jambi].
- Ryan. (2024, April 16). *Kunci sukses: Menjaga konsistensi dalam segala hal*. <https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2024/04/16/kunci-sukses/> (Accessed April 20, 2025, at 21:15 WIB)
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta